

Penyuluhan tentang Pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya, Sulawesi Tengah

(Counseling on the Importance of Waste Water Disposal Channels (SPAL) in Dowiwi Village, Simpang Raya District, Central Sulawesi)

Caca Sudarsa¹, Rathi Dwi Cahyani^{1*}, Maria Kanan

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: rathydwicahyani@google.com

ABSTRAK

Pencemaran udara tanah berarti terjadi penyimpangan dari kondisi udara normal. Ketika limbah cair di buang ke tanah, partikel yang ada di tanah berfungsi sebagai filter untuk mencegah kandungan limbah yang berukuran besar dan meloloskan cairan tercemar meresap ke dalam tanah. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak menurut daerah tempat tinggal pada tahun 2022 sebesar 83,8% untuk daerah perkotaan dan 76,99% di daerah pedesaan. Dilihat dari data tersebut masih banyak rumah tangga yang belum menggunakan sistem sanitasi dengan baik dan benar. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat setempat mengenai Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Maka, kami melakukan penyuluhan tentang Pentingnya Penggunaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) kepada masyarakat di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya. Penyuluhan ini dilakukan pada 50 responden di Desa Dowiwi pada tanggal 22 juli 2023. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Dowiwi mengenai pentingnya. Penggunaan saluran pembuangan air limbah (SPAL) sudah baik sebanyak 56%, Kurang 40% dan cukup 4%. Maka dari itu diharapkan dengan adanya penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya akan pentingnya penggunaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) agar sanitasi lingkungan tetap terjaga dan berdampak baik bagi lingkungan kesehatan masyarakat di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya. Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) bertujuan Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan Pentingnya Penggunaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), sasaran pada masyarakat umum, target 50 orang, sumber dana mahasiswa, waktu & tempat pelaksanaan 22 juli 2023 20.00-selesai, tempat: rumah warga Desa Dowiwi, rencana penilaian : pre-test, pencapaian 100%.

Kata kunci: Saluran pembuangan air limbah, Desa Dowiwi , penyuluhan kesehatan

ABSTRACT

Soil air pollution means there is a deviation from normal air conditions. When liquid waste is dumped into the ground, the particles in the soil function as a filter to prevent large waste contents from allowing contaminated liquid to seep into the ground. Based on BPS (Central Statistics Agency) data, the proportion of households that have access to adequate sanitation according to area of residence in 2022 is 83.8% for urban areas and 76.99% in rural areas. Judging from this data, there are still many households that do not use the sanitation system properly and correctly. To improve the level of public health and find out what factors influence the knowledge, attitudes and actions of local communities regarding Waste Water Disposal Channels (SPAL). So, we conducted outreach about the importance of using waste water drainage channels (SPAL) to the community in Dowiwi Village, Simpang Raya District. This counseling was carried out on 50 respondents in Dowiwi Village on July 22 2023. Based on the results of measuring the knowledge, attitudes and actions of the Dowiwi community regarding the importance of. The use of waste water disposal channels (SPAL) is good at 56%, 40% is poor and 4% is sufficient. Therefore, it is hoped that this outreach can increase the knowledge of the community in Dowiwi Village, Simpang Raya District regarding the importance of using Waste Water Disposal Channels (SPAL) so that environmental sanitation is maintained and has a good impact on the public health environment in Dowiwi Village, Simpang Raya District. Outreach activities about the importance of Waste Water Disposal Channels (SPAL) aim to increase public knowledge about the importance of using Waste Water Disposal Channels (SPAL), target the general public, target 50 people, source of student funds, time & place of implementation 22 July 2023 20.00-end, places: house of residents of Dowiwi Village, assessment plan: pre-test, achievement 100%.

Key words: Wastewater sewerage channel, Dowiwi Village, health education

PENDAHULUAN

Dalam rangka memperkuat upaya perilaku hidup bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar, perlu menyelenggarakan sanitasi total berbasis masyarakat. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan (Kemenkes RI, 2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga antara lain umur, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, sikap dan peran petugas Kesehatan (Notoatmodjo, 2007). Kepmenkes RI No. 829/MENKES/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan, ketentuan rumah yang memenuhi persyaratan kesehatan dalam pembuangan limbah yaitu limbah cair yang berasal dari rumah tangga tidak mencemari sumber air, tidak menimbulkan bau, dan tidak mencemari permukaan tanah sedangkan untuk limbah padat harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan bau, tidak mencemari permukaan tanah dan air tanah (Kemenkes RI, 1999).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa umumnya limbah rumah tangga di Indonesia membuang limbahnya langsung ke got sebanyak 46,7% dan tanpa penampungan sebanyak 17,2%. Hanya 15,5% yang menggunakan penampungan tertutup di pekarangan dengan dilengkapi saluran pembuangan air limbah (SPAL), 13,2% menggunakan

penampungan terbuka di pekarangan, dan 7,4% penampungannya di luar pekarangan (RISKESDAS, 2013). Dari hasil identifikasi mengenai perilaku penggunaan saluran pembuangan air limbah (SPAL) di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya 100% masyarakat di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya belum menggunakan saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang memenuhi Syarat. Pada umumnya, masyarakat di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya menggunakan penampungan tertutup di pekarangan sebanyak 9,7%, penampungan terbuka di pekarangan sebanyak 76,3%, penampungan di luar pekarangan 8,6% dan tanpa penampungan (di tanah) sebanyak 5,4%. Berdasarkan data Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yang tidak memenuhi syarat merupakan masalah kesehatan lingkungan utama yang ada di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya (Moh Idham dkk, 2023). Pencemaran udara tanah berarti terjadi penyimpangan dari kondisi udara normal. Ketika limbah cair di buang ke tanah, partikel yang ada di tanah berfungsi seabagai filter untuk mencegah kandungan limbah yang berukuran besar dan meloloskan cairan tercemar meresap ke dalam tanah.. Penggunaan SPAL yang tidak memenuhi syarat dapat mengganggu keseimbangan lingkungan karena sistem sanitasi ini tidak di perhatikan dengan baik. Kesehatan lingkungan di sekitar pemukiman masyarakat akan terganggu masyarakat akan gampang terserang penyakit seperti diare, tifus, polio dan penyakit cacingan. Kualitas air tanah juga akan menurun karena air limbah di buang langsung ke tanah dapat mencemari kualitas air tanah.

METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan intervensi ini dimulai dari analisis situasi dan menentukan prioritas masalah. Kemudian melakukan pengembangan instrumen dengan menggunakan kuesioner tentang pentingnya penggunaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Setelah itu melakukan survey determinan yang mempengaruhi perilaku Masyarakat. Sasaran dari kegiatan intervensi ini adalah masyarakat umum di sekitar Desa Dowiwi. Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan intervensi berada di Desa Dowiwi baik di dusun 1 dan juga dusun 2 Kecamatan Simpang Raya, dan dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak geografis Desa Dowiwi merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Simpang Raya terdiri dari 2 Dusun, dengan jarak tempuh dari ibu kota kecamatan Simpang Raya menuju Dusun 1 dan Dusun 2 kurang lebih 2 KM. Jarak Tempu dari dari ibu kota kecamatan Simpang Raya menuju Ibu Kota Kabupaten Banggai kurang lebih 168 KM dan Jarak Tempu menuju Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah kurang lebih 470 KM. Desa Dowiwi memiliki luas wilayah 4000 KM dan secara administratif terdiri dari 2 dusun. Desa Dowiwi memiliki penduduk sejumlah 377 jiwa yang tersebar dalam 2 Dusun terdiri dari 109 KK dengan Rincian laki-laki 201 jiwa dan prempuan 176 Jiwa yang mayoritas beragama Kristen.

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden di Desa Dowiwi dan berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Desa Dowiwi mengenai pentingnya Penggunaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) sudah banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan cukup, memiliki sikap positif, dan partisipasi yang baik akan tindakan masyarakat yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Penggunaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Status pengetahuan	Jumlah (N)	Persentase(%)
Baik	28	56%
Cukup	20	40%
Kurang	4	4%
Total	50	100%

Sumber Data Primer, 2023

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Dowiwi terdapat 56% masyarakat yang memiliki pengetahuan baik, 40% masyarakat dengan pengetahuan cukup, dan 4% masyarakat berpengetahuan kurang.

Tabel 2 Sikap Masyarakat Tentang Pentingnya Penggunaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Status Sikap	Jumlah (N)	Persentase (%)
Positif	48	96%
Negatif	2	4%
Total	50	100%

Sumber Data Primer, 2023

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Dowiwi terdapat 96% masyarakat yang memiliki sikap positif dan 4% masyarakat dengan sikap negatif.

Tabel 3 Tindakan Masyarakat Tentang Pentingnya Penggunaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Status Tindakan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Baik	15	30%
Kurang	35	70%
Total	50	100%

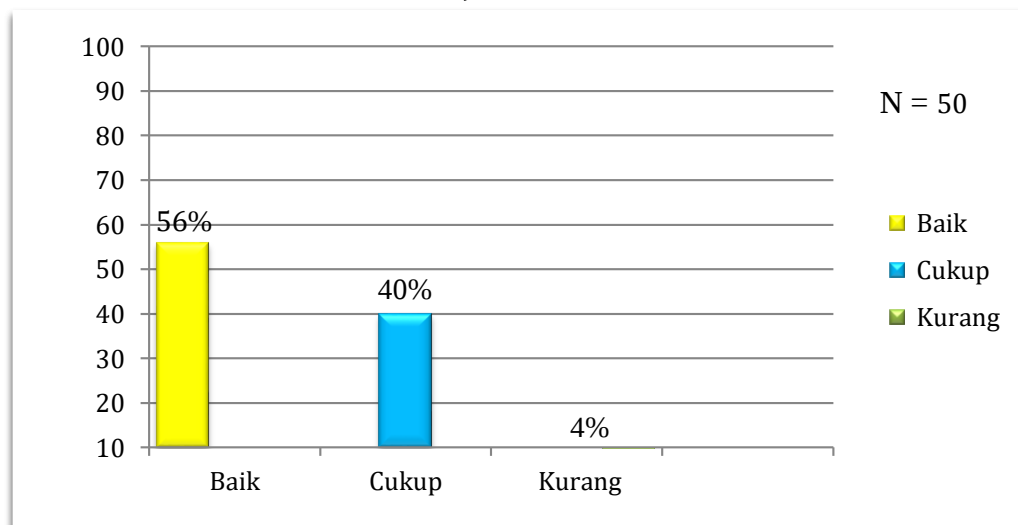
Sumber Data Primer, 2023

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Dowiwi terdapat 30% masyarakat memiliki tindakan baik dan 70% masyarakat dengan tindakan kurang.

Gambar 1
penyuluhan Pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), di Desa Dowiwi

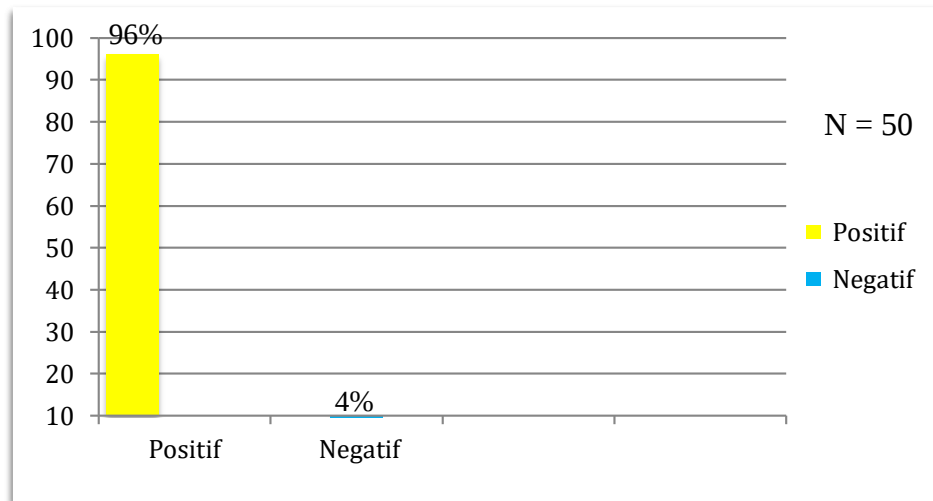


Grafik 1
Hasil Pre Test Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Saluran Pembuangan Air Limbah di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya Juli 2023



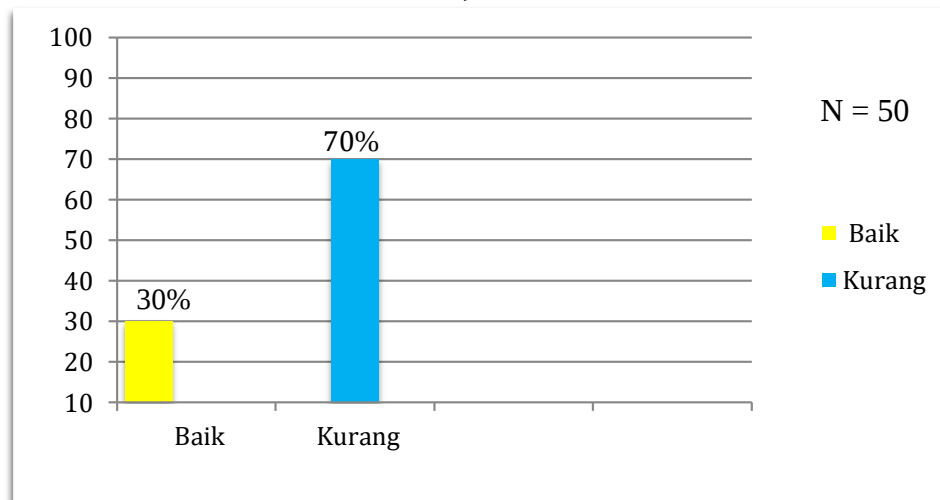
Keterangan: hasil distribusi pengetahuan pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Grafik. 2
Hasil Pre Test Sikap Masyarakat Tentang Saluran Pembuangan Air Limbah di
Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya
Juli 2023



Keterangan: hasil distribusi sikap pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Grafik. 3
Hasil Pre Test Tindakan Masyarakat Tentang Saluran Pembuangan Air Limbah di Desa
Dowiwi Kecamatan Simpang Raya
Juli 2023



Keterangan: hasil distribusi tindakan pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Tim penyuluh meminta izin kepada pemerintah setempat untuk melakukan penyuluhan tentang Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Setelah mendapatkan izin kegiatan

penyuluhan dilakukan di rumah warga. Masyarakat sangat antusias mengikuti dan mendengarkan. Kegiatan penyuluhan ini untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Untuk mengukurnya, tim penyuluh melakukan pembagian kuisisioner pre-test kepada Masyarakat (Moh Idham dkk, 2023).

Kuisisioner pre-test dibagikan dibagikan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sarwoko, 2021) didapatkan bahwa dari analisa bivariat diperoleh proporsi responden yang berpengetahuan baik dalam kepemilikan SPAL sebanyak 47,9% lebih besar daripada proporsi responden berpengetahuan kurang baik dalam kepemilikan SPAL yaitu sebanyak 22,7%. Dari hasil uji Chi Squaredidapat p value0,000 artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepemilikan SPAL dan dari hasil analisis bivariat diperoleh proporsi responden yang bersikap baikdandengan kepemilikan SPAL sebanyak 58,5% lebih besar daripada proporsi responden yang bersikap kurang baik dan dengan kepemilikan SPAL yaitu sebanyak 9,9%. Dari hasil *uji Chi Square* di dapat p value0,000($\leq 0,05$) artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepemilikan SPAL.

Pentingnya penyuluhan tentang Kesehatan sangat penting karena untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat. Kegiatan pengabdian penyuluhan sebelumnya dilakukan di Desa Selekan (Sudarsa et al., 2022) didapatkan bahwa penyuluhan tentang Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang Kesehatan Masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penilaian pre-test program intervensi penyuluhan pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Desa Dowiwi didapatkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat cukup sebesar 56% ,memiliki sikap positif sebesar 96% dan memiliki tindakan baik sebesar 30%.dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Dowiwi memiliki pemahaman yang baik tentang Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Walaupun masih belum semua masyarakat di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya yang menggunakan SPAL diharapkan dengan pemerintah desa membuat SPAL percontohan dan adanya upaya dari pemerintah untuk memasukan Rencana Program Pembuatan SPAL untuk masyarakat di desa Dowiwi dapat meningkatkan derajat kesehatan lingkungan masyarakat di Desa Dowiwi itu sendiri. Para pemerintah Desa dan masyarakat agar selalu mendukung program-program kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Agar masyarakat itu sendiri dapat merasakan dampak positif yang di timbulkan dari mengedepankan pola hidup yang sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada aparat pemerintah Desa Dowiwi Yang selalu mendukung proses kegiatan kami selama berada di Desa Dowiwi ini sehingga program intervensi saya dapat selesai dan tidak lupa juga saya mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh

masyarakat Desa Dowiwi yang selalu mendukung dan ikut serta mensukseskan kegiatan kami selama berada di Desa Dowiwi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (1999). *Keputusan Menteri Kesehatan No. 829 Tahun 1999 Tentang : Persyaratan Kesehatan Perumahan.*
- Kemenkes RI. (2014). *Sanitasi Total Berbasis Masyarakat* (pp. 1–38).
- Moh Idham dkk. (2023). *Laporan PBL 1 Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai.*
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Perilaku.* In Jakarta: Rineka Cipta.
- RISKESDAS. (2013). *RISET KESEHATAN DASAR.* In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.*
- Sarwoko, S. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah di Desa Condong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jayapura.* *Indonesian Journal of Helath and Medical*, 1(4), 595–599.
- Sudarsa, C., Tasya, P. A., Inriani, R., Olii, H. F., & Febriani, E. (2022). *Jurnal Pengabdian Maleo (Health Socialization to the Community in Selekan Village , Liang District ,. 1.*